

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA IBU RUMAH TANGGA

Siswi Wulandari*, Bram Mustiko Utomo, Weni Tri Purnani, Barirah, Sajidah Jamal, Trivonia Oeleu

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri, Indonesia

*email: Siswiwulandari@unik-kediri.ac.id

Abstract

Sexually transmitted infections (STIs) and HIV/AIDS are one of the health problems worldwide, especially in Indonesia. Sexually transmitted infections are also a group of infections that are transmitted through sexual intercourse. Health education is indispensable considering that housewives' knowledge about the prevention of Sexually Transmitted Infections (STIs) is still knowledgeable. Community service was carried out by providing training on 100 to housewives (PKK) and was carried out in March 2022 in Sukorame village of Kediri City. The method used is counseling while still paying attention to health protocols. Community service by providing health care 15 respondents have knowledge well before counseling and 75 respondents have good knowledge after health education. Community service by providing health education 15 respondents have a good attitude before counseling and 35 respondents have a good attitude after health education.

Keywords: Knowledge; Attitudes; Sexually Transmitted Infections

Abstrak

Infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Infeksi Menular Seksual juga merupakan sekelompok infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Pendidikan kesehatan sangat diperlukan mengingat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) masih berpengetahuan sedang. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan tentang 100 kepada ibu rumah tangga (PKK) dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di kelurahan Sukorame Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Pengabdian masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan 15 responden mempunyai pengetahuan baik sebelum penyuluhan dan 75 responden mempunyai pengetahuan baik setelah Pendidikan kesehatan. Pengabdian masyarakat dengan memberikan Pendidikan kesehatan 15 responden mempunyai sikap baik sebelum penyuluhan dan 35 responden mempunyai sikap baik setelah Pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Infeksi Menular Seksual

Submitted: 2022-03-14

Revised: 2022-04-25

Accepted: 2022-04-30

Pendahuluan

Infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Infeksi Menular Seksual juga merupakan sekelompok infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Kebanyakan IMS dapat ditularkan melalui hubungan seksual antar penis, vagina, anus dan atau mulut. IMS telah lama dikenal dan beberapa di antaranya sangat populer di Indonesia, yaitu sifilis dan kencing nanah. Dengan semakin majunya peradaban dan ilmu pengetahuan, makin banyak pula ditemukan penyakit penyakit baru, dan istilah veneral diaseases berubah menjadi sexually transmitted diases atau infeksi menular seks (Wulandari, Utomo, Meireza, & Safika, 2021).

Menurut penelitian Wulandari (2021) pengetahuan ibu rumah tangga mengenai IMS termasuk HIV/AIDS di Kelurahan Sukorame memiliki nilai pengetahuan sedang yaitu dengan nilai rata-rata (mean) 64,43 dan sebanyak 47 (54,0%) responden berpengetahuan sedang. Pengetahuan mengenai IMS ini berhubungan dengan variabel tingkat pendidikan, pekerjaan responden, pekerjaan pasangan responden dan jumlah sumber informasi dengan nilai $p < 0,05$. (Wulandari, Utomo, Meireza, & Safika, 2021). Sikap ibu rumah tangga terhadap IMS termasuk HIV/AIDS dengan rata-rata sebesar 71,3 dan sebanyak 59 (67,8%) mempunyai sikap sedang. Tidak ada responden dengan sikap kurang. Sikap terhadap IMS dan HIV/AIDS ini berhubungan dengan

variabel pekerjaan responden, pekerjaan pasangan responden dan jumlah sumber informasi dengan nilai $p < 0,05$ (Wulandari, Utomo, Meireza, & Safika, 2021).

Pendidikan kesehatan sangat diperlukan mengingat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) masih berpengetahuan sedang. Oleh karena itu sangat penting bagi masyarakat mengetahui tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS).

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan tentang 100 kepada ibu rumah tangga (PKK) dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di kelurahan Sukorame Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan dalam pengabdian masyarakat dengan SAP Pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS).

Dokumentasi dilakukan dengan memberikan absensi, pretest-posttest tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS). Evaluasi kegiatan dengan menggunakan posttest tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS).

Hasil dan Pembahasan

Jumlah responden dalam kegiatan ini ada 100 ibu rumah tangga yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	42	42
> 35 tahun	58	58
Tingkat Pendidikan		
SD	0	0
SMP	5	5
SMA	55	55
Diploma	20	20
Sarjana	20	20
Jumlah Anak		
≤ 3	74	74
> 3	26	26
Pekerjaan Ibu		
Formal	38	38
Informal	32	32
Tidak Bekerja	30	30
Pekerjaan Suami		
Formal	72	72
Informal	38	38
Tidak Bekerja	0	0

Berdasarkan pengumpulan data, umur responden terentang dari umur 20-35 tahun terdapat 42 responden (42%) dan usia > 35 tahun terdapat 58 responden (58%). Tingkat pendidikan responden 55 (55%) orang ibu rumah tangga adalah SMA. Sebanyak 85 ibu rumah tangga sudah pernah hamil dan ibu rumah tangga yang mempunyai anak 1-3 ada sebanyak 74 orang (74%). Menurut pekerjaan, rata-rata pekerjaan responden adalah pada sektor formal 38 responden (38%), sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 30 responden (30%). Untuk pekerjaan pasangan responden (suami), yang bekerja pada sektor formal sebanyak 72 orang (72%) dan yang bekerja pada sektor informal sebanyak 38 orang (38%).

Tabel 2 Pengetahuan tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan

Kategori	Pengetahuan sebelum Pendidikan kesehatan		Pengetahuan setelah Pendidikan kesehatan	
	F	%	F	%
Kurang	17	17	5	5
Cukup	68	68	20	20
Baik	15	15	75	75
Total	100	100%	100	100%

Berdasar table 2 dapat diketahui 15 responden mempunyai pengetahuan baik sebelum penyuluhan dan 75 reponden mempunyai pengetahuan baik setelah Pendidikan kesehatan. Hal ini mungkin disebabkan karena karakteristik responden bervariasi, juga variabel dan analisis variabel yang digunakan untuk meneliti berbeda pula. Pengetahuan merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan sikap.

Tabel 3 Sikap tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan

Kategori	Sikap sebelum Pendidikan kesehatan		Sikap setelah Pendidikan kesehatan	
	F	%	F	%
Kurang	47	47	22	22
Cukup	38	38	43	43
Baik	15	15	35	35
Total	100	100%	100	100%

Berdasar table 1 dapat diketahui 15 responden mempunyai sikap baik sebelum penyuluhan dan 35 reponden mempunyai sikap baik setelah Pendidikan kesehatan. Terdapat 22 responden dengan sikap kurang. Ini disebabkan karena pemahaman ibu rumah tangga mengenai IMS cukup sehingga tanggapan yang diberikan juga masih ada yang kurang.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan 15 responden mempunyai pengetahuan baik sebelum penyuluhan dan 75 reponden mempunyai pengetahuan baik setelah Pendidikan kesehatan. Pengabdian masyarakat dengan memberikan Pendidikan kesehatan 15 responden mempunyai sikap baik sebelum penyuluhan dan 35 reponden mempunyai sikap baik setelah Pendidikan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Barirah, Pinandia, R., Fatma, I., & Wulandari, S. (2021). ANALISIS HUBUNGAN DETERMINAN KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS). *Java Health Journal*.
- Himmah, F. R., Isnaini, F., Viridula, E. Y., & Wulandari, S. (2021). IDENTIFIKASI AGEN PENYEBAB INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA WANITA USIA SUBUR (WUS). *Java Health Journal*.
- Kusumawati, L. S., Viridula, E. Y., Saadah, Z., & Meireza, K. (2020). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN IMS PADA PASIEN IMS. *Java Health Journal*.
- Marmi. (2015). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Naimah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.

Wulandari, S., Utomo, B. M., Meireza, K., & Safika, P. R. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Infeksi Menular Seksual pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Bidan Pintar*, 227-238.